

TINGKAT KEBUTUHAN MEKANIK PADA SHOWROOM HONDA SOEKARNO HATTA PEKANBARU

Nelvo Adrian, Aswandi Bahar, widiastuti
e-mail: nelvo_putra@ymail.com, 082284665741
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract: *The purpose of this study was to determine the level of need for Mechanics at Honda Showroom Soekarno Hatta Pekanbaru. This is a descriptive study with a quantitative approach. The population in this study was a mechanic at Honda Showroom Soekarno Hatta Pekanbaru. The samples in this study is the saturated sample. The instrument used in this study was a questionnaire containing 53 items statements, the level of mechanical needs at Honda Showroom Soekarno Hatta Pekanbaru. Alternative answers every item has a statement is very true category is given a score of 4 (four), actually given a score of 3 (three), not really given a score of 2 (two), so not really given a score of 1 (one). From these results it is known that the level of the mechanical requirements on Honda Showroom Soekarno Hatta Pekanbaru included in the high category. This is evidenced from the data summary are: 1. Physiological needs, it is known that 84.11% of respondents answered very true and correct. 2. The need for security, it is known that in this aspect of 85.15% of the respondents answered very true and correct. 3. The need for love and belonging-owned, it is known that 79.27% of respondents who answered very true and correct. 4. The need for an award, it is known that 78.89% of respondents who answered very true and correct answer. 5. The need for self-actualization, it is known that in this aspect as much as 74.59% of respondents who answered very true and correct. This means that the level of the mechanical requirements on Honda Showroom Soekarno Hatta Pekanbaru included in the high category.*

Keywords: *The level of needs, Employees mechanical, Honda Showroom Soekarno Hatta Pekanbaru.*

TINGKAT KEBUTUHAN MEKANIK PADA SHOWROOM HONDA SOEKARNO HATTA PEKANBARU

Nelvo Adrian, Aswandi Bahar, widiastuti
e-mail: nelvo_putra@ymail.com, 082284665741
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kebutuhan Mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mekanik di Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampel jenuh. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berisikan 53 item pernyataan, tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori sangat benar diberi skor 4 (empat), benar diberi skor 3 (tiga), tidak benar diberi skor 2 (dua), sangat tidak benar diberi skor 1 (satu). Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil rekapitulasi data yaitu: 1. Kebutuhan fisiologis, diketahui bahwa 84,11% responden menjawab sangat benar dan benar. 2. Kebutuhan akan rasa aman, diketahui bahwa pada aspek ini 85,15% responden menjawab sangat benar dan benar. 3. Kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki, diketahui bahwa 79,27% responden yang menjawab sangat benar dan benar. 4. Kebutuhan penghargaan, diketahui bahwa 78,89% responden yang menjawab sangat benar dan benar. 5. Kebutuhan aktualisasi diri, diketahui bahwa pada aspek ini sebanyak 74,59% responden yang menjawab sangat benar dan benar. Artinya bahwa tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru termasuk kedalam kategori tinggi.

Kata kunci : Tingkat Kebutuhan, Karyawan Mekanik, Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru

PENDAHULUAN

Mekanik adalah seseorang yang bekerja dan ahli di dalam bidang mesin. Mekanik merupakan tenaga terampil dan terdidik yang telah menjalani pelatihan mekanik yang mendalami ilmu tentang mesin kendaraan. Mekanik bertugas untuk memperbaiki mesin-mesin mobil yang rusak dan menservice mobil para pelanggan Showroom.

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia, begitu juga dengan mekanik. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang yang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan itu, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

Setiap manusia pada hakekatnya mempunyai sejumlah kebutuhan yang pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan, di mana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut. Prinsip yang umum berlaku bagi kebutuhan mekanik adalah, setelah kebutuhan itu terpuaskan, maka setelah beberapa waktu kemudian, muncul kembali dan menuntut pemuasan lagi.

Kemunculan ini dapat dalam bentuk tujuan yang sama ataupun dengan tujuan yang sudah berubah. Umpamanya kebutuhan faal seperti makan, setelah seseorang makan, dalam waktu beberapa jam kemudian ia akan merasa lapar kembali. Atau seseorang yang menginginkan promosi dalam pekerjaannya, setelah kebutuhannya terpenuhi, selang beberapa tahun kemudian, ia mulai merasakan kebutuhan untuk promosi menuju ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Demikian prosesnya berjalan terus menerus untuk segala macam kebutuhan.

Pada dasarnya mekanik memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda, karena setiap mekanik bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan mekanik berharap bahwa aktifitas kerja yang dilakukannya akan membawa kepada sesuatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya. Di Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru, para mekanik memiliki kebutuhan yang berbeda, karena mekanik tersebut mempunyai alasan untuk memenuhi kebutuhannya dalam bekerja. Seperti Mekanik yang hanya bekerja untuk memenuhi kehidupannya seperti mencukupi kebutuhan fisiologisnya saja yaitu kebutuhan makan, minum, dan tempat tinggal.

Adapula mekanik bekerja karena merasakan kenyamanan dan betah bekerja di showroom karena pimpinan showroom sangat mengutamakan keamanan dalam bekerja dan Showroom memberikan suatu jaminan sosial tenaga kerja atau dikenal dengan singkatan Jamsostek. Dan adapula mekanik bekerja di showroom ini karena mekanik merasa sangat mencintai pekerjaannya meskipun pendapatan yang dihasilkan dari bekerja di showroom ini belum bisa memenuhi kebutuhan hidup sepenuhnya. Dan yang terakhir ada mekanik yang bekerja untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih layak yang mempunyai suatu tujuan untuk memperoleh suatu pekerjaan yang baik dan mendapatkan promosi jabatan dalam pekerjaannya.

Dengan begitu sesuai dengan pendapat Maslow bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivator) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Pada

awalnya yang terdiri atas kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta, penghargaan, dan mewujudkan jati diri.

Kerja itu sesungguhnya adalah suatu kegiatan sosial. Dahulu orang beranggapan bahwa satu-satunya perangsang (insentif) untuk bekerja hanyalah uang atau perasaan takut menganggur. Tetapi dewasa ini ternyata uang bukanlah merupakan faktor utama yang memotivasi semua orang untuk bekerja. Usaha untuk membuat para pekerja betah bekerja demi kepentingan perusahaan, yang dilakukan melalui pendekatan psikologis yang pada umumnya melekat pada diri para pekerja. Motivasi yang dimiliki oleh para pekerja, berbeda antara satu pribadi dengan pribadi lain, sehingga program pembinaan suasana kerja yang baik seyogyanya disusun dengan memperhatikan aspirasi serta motivasi-motivasi masing-masing sesuai dengan kategorinya, agar sasaran dapat tercapai dengan cepat.

Akhirnya dapat dikemukakan bahwa para pekerja akan betah bekerja di tempat kerjanya, apabila tersedia fasilitas yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai manusia, dan bukan sekedar sebagai alat produksi belaka.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, ditemukan fenomena sebagai berikut: (1) Setiap mekanik memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda dalam mencapai suatu pekerjaan. Hal ini dibuktikan mekanik yang hanya bekerja untuk memenuhi kehidupannya seperti mencukupi kebutuhan fisiologisnya saja yaitu kebutuhan makan, minum, dan tempat tinggal. (2) Pimpinan Showroom memperhatikan kebutuhan yang diinginkan mekanik seperti memberikan suatu jaminan sosial tenaga kerja dan jaminan kesehatan. Hal ini dibuktikan mekanik mendapatkan jamsostek dan jaminan kesehatan yaitu kartu askes. (3) Adanya mekanik yang bekerja atas dasar mencintai pekerjaannya meskipun pendapatan yang dihasilkannya belum bisa memenuhi kebutuhan hidup sepenuhnya.

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru?”

Secara singkat Abraham Maslow berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai faktor pendorong (motivator) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Maslow mengajukan hierarki lima tingkat yang terdiri atas kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan mewujudkan diri (aktualisasi diri).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan merupakan aktivitas yang menuntut untuk terpenuhi, dan terpuaskan. Kebutuhan manusia bersifat dinamis yang terus berubah-ubah dan tidak pernah merasa puas.

METODE PENELITIAN

Populasi

Sugiyono (2010:80) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan dan wawancara, populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang tenaga mekanik di Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru.

Sampel

Sugiyono (2010:81) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun mengingat populasinya kecil maka dalam penelitian ini seluruh populasi akan dijadikan sampel.

Sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono (2010:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dalam penelitian ini berjumlah 32 orang tenaga mekanik di Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

Observasi

Teknik Observasi penulis lakukan di awal penyusunan usulan penelitian dan di saat penelitian berlangsung, gunanya untuk mengetahui secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh mekanik Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru.

Angket

Menurut Arikunto (2010:51) “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui” . Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang disusun dan disebarakan kesemua sampel dengan pedoman skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Sangat Benar	(SB)	= diberi bobot 4
Benar	(B)	= diberi bobot 3
Tidak Benar	(TB)	= diberi bobot 2
Sangat Tidak Benar	(STB)	= diberi bobot 1

Teknik Analisis Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memeriksa angket yang telah terkumpul, untuk menentukan mana data yang bisa diolah dan mana data yang tidak dapat diolah.
- Membuat tabel persiapan untuk distribusi data
- Mencari Persentase

Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan rumus persentase (Suharsimi Arikunto)

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah keseluruhan responden

100% = bilangan tetap

Menggunakan kriteria sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat Tinggi
61% - 80%	= Tinggi
41% - 60%	= Cukup Tinggi
21% - 40%	= Rendah
20% ke bawah	= Sangat Rendah Sekali

(Suharsimi Arikunto, 2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang akurat dari responden tentang tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru, maka peneliti menyebarkan angket kepada 32 responden.

Dalam penelitian ini penyajian data yaitu tingkat kebutuhan dengan indikator yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Berdasarkan hasil penelitian ini dilakukan terhadap penyebaran pernyataan kepada sampel penelitian dalam hal ini adalah sebanyak 53 item pernyataan disebarkan kepada 32 mekanik Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru. Adapun hasil sebaran angket tersebut dapat dilihat dari penyajian dan analisis data berikut ini.

Tabel Rekapitulasi Tingkat Kebutuhan Mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru

No	Pernyataan	SB		B		TB		STB		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kebutuhan Fisiologis	18,67	58,33	8,25	25,78	4,25	13,28	0,83	2,60	32	100
2	Kebutuhan Akan Rasa Aman	18,17	56,77	9,08	28,38	3,25	10,15	1,5	4,69	32	100
3	Kebutuhan Rasa Memiliki dan Dimiliki	14,27	44,60	11,09	34,67	4,55	14,20	2,09	6,53	32	100
4	Kebutuhan Penghargaan	15,5	48,43	9,75	30,46	5,12	16,02	1,63	5,08	32	100
5	Kebutuhan Aktualisasi Diri	11,6	36,25	12,3	38,44	5,6	17,50	2,5	7,81	32	100
	Jumlah	78,21	244,38	50,47	157,73	22,77	71,15	8,55	26,71	160	500
	Rata-rata persentase	15,64	48,88	10,09	31,55	4,55	14,23	1,71	5,34	32	100

Berdasarkan data pada tabel diatas, ternyata tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari indikator Kebutuhan

Fisiologis adalah responden yang menjawab sangat benar sebesar 58,33%, sedangkan yang menjawab benar 25,78%, responden yang menjawab tidak benar sebesar 13,28% dan responden yang menjawab sangat tidak benar sebesar 2,60%. Maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru dilihat dari indikator kebutuhan fisiologis tergolong sangat tinggi dengan jawaban responden tertinggi menjawab dengan jawaban sangat benar dan benar sebesar 84,11%.

Sedangkan tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari indikator Kebutuhan akan rasa aman adalah, responden yang menyatakan sangat benar sebesar 56,77%, responden yang menyatakan benar sebesar 28,38%, sedangkan yang menyatakan tidak benar sebesar 10,15% dan yang menyatakan sangat tidak benar sebesar 4,69%. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari indikator Kebutuhan akan rasa aman tergolong sangat tinggi, dengan jawaban responden yang menjawab sangat benar dan benar sebesar 85,15%.

Setelah itu tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari indikator kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki adalah responden yang menyatakan sangat benar sebesar 44,60%, responden yang menyatakan benar sebesar 34,67%, sedangkan yang menyatakan tidak benar sebesar 14,20% dan yang menyatakan sangat tidak benar sebesar 6,53%. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari indikator kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki tergolong tinggi, dengan jawaban responden yang menjawab sangat benar dan benar sebesar 79,27%.

Selanjutnya tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari indikator Kebutuhan Penghargaan adalah, responden yang menyatakan sangat benar sebesar 48,43%, responden yang menyatakan benar sebesar 30,46%, sedangkan yang menyatakan tidak benar sebesar 16,02% dan yang menyatakan sangat tidak benar sebesar 5,08%. Maka dari itu, dapat dinyatakan tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari kebutuhan penghargaan tergolong tinggi, dengan jawaban responden yang menjawab benar dan benar sebesar 78,89%.

Dan yang terakhir pada tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari indikator Kebutuhan Aktualisasi diri adalah, responden yang menyatakan sangat benar sebesar 36,25%, responden yang menyatakan benar sebesar 38,44%, sedangkan yang menyatakan tidak benar sebesar 17,50% dan yang menyatakan sangat tidak benar sebesar 7,81%. Maka dari itu, dapat dinyatakan tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru ditinjau dari kebutuhan aktualisasi diri tergolong tinggi, dengan jawaban responden yang menjawab benar dan benar sebesar 74,69%.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan dari setiap indikator bahwa tingkat kebutuhan mekanik tergolong tinggi, karena jumlah responden yang menyatakan sangat benar sebesar 48,88% dan benar sebesar 31,55% jika dijumlahkan seluruhnya mencapai 80,43% sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa persentase 61%-80% dikatakan tinggi. Dan didukung oleh pendapat Maslow bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivator) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat.

Dari uraian di atas dan berdasarkan analisis yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Mekanik yang bekerja di Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru terbukti bahwa memiliki tingkat kebutuhan yang baik dan tinggi terhadap pekerjaannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan penelitian ini adalah

1. Kebutuhan fisiologis dan kebutuhan akan rasa aman tergolong tinggi, artinya mekanik sudah memenuhi kebutuhan makan, minuman, kebutuhan tempat tinggal dengan sangat baik dan mekanik sudah dapat mendapatkan kebutuhan perlindungan dan keamanan, memenuhi kebutuhan perlindungan hukum, dan kebebasan dari rasa takut dengan sangat baik.
2. Kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki dan kebutuhan penghargaan tergolong tinggi, artinya mekanik memiliki hubungan yang baik dengan pihak Showroom, memiliki hubungan baik dengan sesama mekanik, memiliki hubungan baik dengan karyawan Showroom lainnya, dan mekanik mendapatkan penghargaan yang didasarkan respek terhadap kemampuan, kemandirian, perwujudan mekanik sendiri, dan mendapatkan penghargaan atas penilaian orang lain dengan baik.
3. Kebutuhan aktualisasi diri tergolong rendah, artinya mekanik belum bisa mengembangkan kemampuannya, belum bisa mengembangkan kreatifitasnya, dan belum bisa melakukan pemenuhan diri dengan baik.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kebutuhan mekanik pada Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru secara keseluruhan dari masing-masing indikator dilihat dari skor tiap indikator, jawaban responden tergolong tinggi kecuali kebutuhan aktualisasi diri tergolong rendah. Artinya mekanik mempunyai tingkat kebutuhan yang tinggi walaupun di kebutuhan aktualisasi diri tergolong rendah.

Rekomendasi

1. Direkomendasikan untuk mekanik, agar mekanik lebih mengetahui tingkat kebutuhan hidupnya.
2. Direkomendasikan untuk pengelola Showroom Honda Soekarno Hatta Pekanbaru, agar dapat lebih menumbuhkembangkan tingkat kebutuhan mekanik.
3. Direkomendasikan untuk peneliti, agar meneliti lebih mendalam tentang tingkat kebutuhan mekanik. Agar nantinya bisa dijadikan bahan referensi untuk menjadikan tingkat kebutuhan mekanik terpenuhi dan cara bekerja mekanik menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung; Pustaka Setia
- J. Winardi. 2011. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta; Rajawali Pers
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses belajar mengajar*. Bandung; Bumi Aksara
- Panji Anoraga. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta; Rineka Cipta
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung; Alfabeta
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; Rajawali Pers
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta; Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung; Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Menajemen Penelitian*. Bandung; Alfa Beta
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta; Bumi Aksara